



MEKANISME YANG MENGHAMBAT DAN IMPLIKASINYA DALAM PELAKSANAAN PIDANA MATI

Intisari

oleh

Joice Evelin Mariai¹ dan Marcus Priyo Gunarto²

Latarbelakang penelitian ini berdasarkan pada isu pelaksanaan pidana mati khususnya terkait dengan tenggang waktu yang terlalu lama bagi terpidana mati dalam menunggu eksekusi mati, yang senantiasa hangat dibicarakan ditengah-tengah masyarakat, praktisi hukum maupun kalangan akademisi. Kajian ini berupaya mengungkap pelaksanaan pidana mati di Indonesia, mekanisme apa saja yang menghambat serta apa dampak atau implikasinya terhadap terpidana, masyarakat dan terhadap Negara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan pidana mati di Indonesia tidak segera dilaksanakan, serta masih terdapat narapidana yang sampai puluhan tahun mendekam dipenjara menunggu eksekusi mati yang disebabkan oleh beberapa faktor yang dominan.

Jawaban atas hasil analisis menunjukkan ketidaksesuaian antara *das sein* dan *das sollen* dalam pelaksanaan pidana mati, hal ini membuat penulis berpikir dan ingin mengusulkan kepada pemerintah tentang perlunya adanya alokasi dana khusus yang tidak dapat diganggu gugat yang ditujukan guna pelaksanaan pidana mati, perlu adanya revisi setiap undang-undang yang memuat tentang pidana mati agar tidak diikuti dengan adanya pemberian hukuman kurungan dan lain-lain,serta adanya suatu regulasi baru yang mengatur dan menetapkan tentang waktu pelaksanaan pidana mati.

Kata kunci : Pidana mati, mekanisme, implikasi.

¹ Mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
Kampus Jakarta

² Dosen Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada



MECHANISMS THAT INHIBIT AND ITS IMPLICATIONS IN THE IMPLEMENTATION OF THE DEATH PENALTY

Abstract

by

Joice Evelin Mariai³ and Marcus Priyo Gunarto⁴

The background of this research is based on the issue of the implementation of the death penalty, which is always talked about in the midst of society, lawyers and academics. This study seeks to unravel the implementation of the death penalty in Indonesia, any mechanism that inhibits as well as what impact or implications on death row, society and the state.

The method used in this study is a qualitative method, with the results of the overall analysis showed the death penalty in Indonesia is not immediately implemented, and there are still prisoners for decades in prison awaiting execution were caused by several factors were dominant.

Response to the results of the analysis showed a discrepancy between *das sein* and *das sollen* in the implementation of the death penalty, it makes the writer thick and want to propose to the government about the need for allocation of special funds, the inviolability devoted to the implementation of capital punishment, need for revision every legislation load on the death penalty that is not followed by the provision of imprisonment and others, as well as the existence of a new regulation that regulates and sets about the execution time of the death penalty.

Keywords : Criminal die, mechanism, implications.

³Posgraduate student Faculty of Law Universitas Gadjah Mada Kampus Jakarta
(mariaijoicee@yahoo.co.id).

⁴Lecturer at the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
(marcuspriyogunarto@yahoo.co.id).